



► INOVASI PENGELOLAAN SAMPAH

## Dorong Pemilahan Sampah, Purwokinanti Terapkan Mapah Rima



**Lurah Purwokinanti, Moch Ismail** (*memegang mikrofon*) berkoordinasi tentang program *Mapah Rima*, yakni pemilahan sampah yang dimulai dari tingkat rumah tangga, beberapa waktu lalu.

**W**arga Kelurahan Purwokinanti, Kemantren Pakualaman menerapkan pemilahan sampah dari rumah dalam program *Rumat Sampah dari Rumah (Mapah Rima)*. Pemilahan tersebut dilakukan untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke depo sampah.

Lurah Purwokinanti, Moch Ismail, menyampaikan program inovasi tersebut mendorong setiap rumah tangga memilah sampah terlebih dahulu sebelum diangkat oleh *transporter*. Dalam program tersebut, setiap rumah tangga memilah sampah menjadi

sampah organik, anorganik, dan residu. "Selanjutnya, *transporter* atau penggerobak mengambil sampah yang sudah terpilah di setiap rumah," katanya, Senin (28/7).

Saat ini ada sekitar 100 kepala keluarga (KK) yang mendaftar untuk berlangganan membuang sampah melalui *transporter*. Menurutnya, beberapa warga belum berlangganan untuk membuang sampah melalui *transporter* karena volume sampah yang dibuang dinilai

tidak terlalu banyak. Meski demikian, Ismail mendorong agar seluruh warga dapat membuang sampah melalui *transporter* untuk mengantisipasi antrean pembuangan sampah di depo sampah.

Dia menuturkan warga membayar biaya *transporter* dengan tarif yang bervariasi sesuai dengan volume sampah yang dibuang. Untuk biaya pengangkutan sampah tersebut setiap rumah tangga dikenakan tarif sekitar Rp30.000 per bulan, sementara sampah usaha sekitar Rp200.000 per bulan.

"Untuk iuran bisa dimusyawarahkan bersama, ada kesempatan musyawarah di wilayah yang dikoordinatori LPMK, RW, dan tiap kampung disepakati [biaya pengangkutan sampah] berdasarkan jumlah sampahnya," katanya.

Saat ini jumlah *transporter* di Kelurahan Purwokinanti sebanyak 12 orang. *Transporter* tersebut mengangkut sampah di 10 rukun warga (RW) di wilayah tersebut. Melalui inovasi *Mapah Rima*, dia berharap agar kesadaran warga untuk memilah sampah mulai dari rumah tangga semakin meningkat. (*Stefani Yulindriani*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Purwokinanti	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005